

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penulis menggunakan jenis penelitian metode kualitatif dimana metode ini penulis gunakan karena dengan metode ini penulis mendapatkan informasi yang akurat, kemudian analisis data dimulai dari pembahasan umum ke khusus, juga hasilnya menekankan suatu makna tertentu.<sup>1</sup> Penulis menggunakan metode ini karena hasil hasil penelitiannya akan penulis deskripsikan dengan kata-kata dan tidak adanya perhitungan angka atau statistik.

Penelitian kualitatif merupakan salah satu metode penelitian yang bermaksud untuk memperoleh uraian mengenai bukti lewat cara berpikir induktif. Penelitian deskriptif bermaksud membuat deskripsi mengenai suatu keadaan atau kejadian dengan apa adanya, tanpa memasukkan pandangan atau analisa dari peneliti.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Penyuluh Agama non PNS Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar yang menggunakan media sosial sebagai media dakwahnya. Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini berhubungan dengan perumusan masalah, yakni :

---

<sup>1</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 1.

1. Media Sosial yang digunakan Penyuluh Agama non PNS Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar
2. Aktivitas berdakwah melalui media sosial oleh penyuluh agama Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian berlokasi di KUA Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Jenis data dalam penelitian ini memakai dua macam data, yaitu :

- a. Data Primer (Primary-Sources) atau data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama, yakni dari wawancara dengan para Penyuluh agama Non PNS Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar tentang aktifitas dakwah melalui media sosial oleh penyuluh agama Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar dan faktor penunjang dan hambatan aktifitas dakwah melalui media sosial.
- b. Data Sekunder (Secondary-Sources) adalah data pelengkap yang memperjelas dan melengkapi data primer. Data penelitian ini didapat dari literature pendukung seperti buku, internet dan foto yang berhubungan dengan penelitian ini. Selain gambaran lokasi penelitian yakni KUA Kecamatan Martapura Kota.

#### 2. Sumber Data

Asal muasal data yang diartikan dalam penelitian ini yakni yang bisa membagikan informasi mengenai data yang diperlukan, yakni diperoleh dari Penyuluh Agama Non PNS Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar. Selain itu sumber data melalui kepala KUA dan Staf pelaksana KUA

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data pada penelitian ini, meliputi:

1. Observasi atau pengamatan adalah metode pertama yang digunakan dalam penelitian ini dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup> Di sini peneliti mengamati dakwah yang dilakukan penyuluh agama Non PNS Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar di media sosial seperti Youtube, Facebook, dan Whats App.
2. Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan berbicara antara peneliti dengan sumber penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan penyuluh agama Non PNS Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar.
3. Dokumentasi berguna menguatkan data selama melakukan penelitian yaitu dengan cara dokumentasi informasi dari media sosial dan secara langsung yang berkaitan dengan dakwah penyuluh Agama Non PNS Kecamatan Martapura Kota Kabupaten Banjar.

---

<sup>2</sup> Rahmadi, Pengantar Metodologi Penelitian (Banjarmasin: Antasari Press). h..65

## **F. Analisis Data**

Menurut Bokdan dan Biklen, analisis data kualitatif dilakukan dengan memanipulasi data, mengorganisasikannya, mengklasifikasikannya ke dalam unit-unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, menemukan dan menemukan pola, mengidentifikasi apa yang penting dan dipelajari, dan memutuskan apa yang ingin diceritakan isi upaya. berikan kepada seseorang.<sup>3</sup>

Data yang diproses kemudiannya dipersembahkan dalam bentuk huraian kualitatif yang berkongsi gambaran keseluruhan data yang terdapat di lapangan. Adakah data yang dipersembahkan selepas analisis mendalam melalui penggunaan prosedur interpretasi deskriptif ditafsir melalui penggunaan pandangan daripada pendapat pengkaji, asalkan tidak bercanggah dengan syarat lapangan.

---

<sup>3</sup> Lexy J Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosdakarya, 2007) hal.248

